

**PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS,  
DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP *AUDIT  
DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI**

**(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclicals* yang  
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)**

**SKRIPSI  
AUDIT**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi  
(S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



**OLEH:**

**Ayaturohmah  
5552200021**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA  
2023**

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ayaturohmah

NIM : 5552200021

Konsentrasi : Audit

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Kompleksitas Operasi Terhadap *Audit delay* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)

Dengan ini menyatakan bahwa sepenuhnya merupakan hasil karya saya sendiri, dengan beberapa bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain dan telah dituliskan secara jelas sumbernya sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Serang, 03 Juni 2024

  
METERAN  
KEAMIL  
57ALX247611222  
Ayaturohmah  
NIM.5552200021

## LEMBAR PENGESAHAN

| <b>PERSETUJUAN PENGESAHAN PEMBIMBING DAN DEWAN PENGUJI</b>  |   |  |
|---|---|--|
| <p>Skripsi dengan judul :</p> <p><b>PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP <i>AUDIT DELAY</i> DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI</b></p> <p><b>(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor <i>Consumer Non Cyclicals</i> yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022)</b></p> <p>Telah diuji dalam sidang skripsi yang diselenggarakan oleh Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Sultan Ageng Tirtayasa dan dinyatakan :</p> <p style="text-align: center;"><b>LULUS</b></p> <p style="text-align: center;">Pada Hari Jum'at, Tanggal 07, Bulan Juni, Tahun 2024,<br/>Oleh Dewan Penguji<br/>Serang, 07 Juni 2024</p> |   |  |
| <p><b>Pembimbing I</b></p> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center;"> <div style="text-align: right;"> <p>08/07<br/>2024</p> </div> </div> <p style="text-align: center;"><u>Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., M.Si</u><br/>NIP.198005012008121002</p> <p style="text-align: center;">Mengetahui,</p>   |   |  |
| <p><b>Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;"> </div> <p><u>Prof. Dr. Pubagus Ismail, SE., MM., Ak., CA., CMA., CPA</u><br/>NIP.19731230200112001</p>  | <p><b>Ketua Jurusan Akuntansi</b></p> <div style="display: flex; align-items: center;"> </div> <p><u>Dr. Windu Mulyasari, SE., Ak., M.Si., CSRS., CSRA</u><br/>NIP.197612092006042001</p> |  |
| <b>DEWAN PENGUJI</b>  |   |  |
| <p>1. <u>Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., M.Si</u><br/>NIP.198005012008121002<br/>(Ketua Penguji)</p>  | <p>.....<br/>(tanda tangan)</p>   | <p>08/07 2024</p> <p>.....<br/>(tanggal ttd)</p> |
| <p>2. <u>Dr. E. Munawar Muchlish, S. Ak., M.Si., CA., ACPA., AseanCPA</u><br/>NIP.197509092005011002<br/>(Penguji 1)</p>  | <p>.....<br/>(tanda tangan)</p>   | <p>17/7 '24</p> <p>.....<br/>(tanggal ttd)</p>   |
| <p>3. <u>Dr. Wulan Retnowati, SE., M.Akt., Ak., CA., CSRS., CSRA., CFrA.</u><br/>NIP.197003112005012001<br/>(Penguji 2)</p>   | <p>.....<br/>(tanda tangan)</p>   | <p>1/7 2024</p> <p>.....<br/>(tanggal ttd)</p>   |
| <p>Nama : Ayaturohmah<br/>No. Induk Mahasiswa : 5552200021<br/>Jurusan : Akuntansi<br/>Program Studi : Strata-1 (S-1)</p>   |   |  |

## **MOTTO**

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya."  
(Q.S Al Baqarah: 286)*

*"Karena sesungguhnya, bersama kesulitan akan ada kemudahan."*

*(QS. Al Insyirah: 5)*

*"Bersemangatlal hal-hal yang bermanfaat bagimu. Minta tolonglah pada Allah, jangan engkau lemah."*

*-HR. Muslim*

*"Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan."*

*-HR Tirmidzi*

## **PERSEMBAHAN**

*Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.*

*Penulis persembahkan skripsi ini kepada:*

*Kedua orang tua saya, yang tiada henti-hentinya mendoakan siang dan malam, serta memberi dukungan selama ini. Terima kasih atas pengorbanan, jerih payah, dan kasih sayang yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat kelak.*

*Kemudian untuk adik-adik saya dan kakak saya atas segala do'a dan dukungannya yang menjadi motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini.*

*Untuk diri saya sendiri Ayaturohmah, terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. I wanna thank me for believing me.*

## **ABSTRACT**

*This research aims to examine the influence of profitability, solvency and operational complexity on audit delay and examine the influence of firm size as a moderating variable. This research was conducted on Consumer Non Cyclical sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2022 period which were accessed via [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The sampling method used was purposive sampling method with a sample size of 170. The analysis technique used in this research was Multiple Linear Regression to test the direct influence of profitability, solvency and operational complexity on audit delay and Moderated Regression Analysis to test company size as a moderator the influence of profitability, solvency, and operational complexity on audit delay. The research results show that profitability has a negative effect on audit delay. Profitability has a negative effect on audit delay. Operational complexity has a positive effect on audit delay. Firm size strengthens the negative influence of profitability on audit delay. Firm size can strengthen the influence of solvency on audit delay. Firm size can strengthen the influence of operational complexity on audit delay.*

**Keyword:** *Profitability, solvency, complexity, firm size, audit delay*

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* dan menguji pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 yang diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 170. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh langsung profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay* dan Moderated Regression Analysis untuk menguji ukuran perusahaan sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi terhadap *audit delay*. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh negatif pada *audit delay*. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh negatif profitabilitas pada *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan mampu memperkuat pengaruh kompleksitas operasi terhadap *audit delay*.

Kata kunci: Profitabilitas, solvabilitas, kompleksitas operasi, ukuran perusahaan, *audit delay*

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil Alamin. Segala puji untuk Allah SWT Karena atas rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP AUDIT DELAY DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)”. Merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program Strata-1 di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini banyak mendapat masukan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Fatah Sulaiman, ST., MT. selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Prof. Dr. Tubagus Ismail, SE. Ak., M.M., CA., CMA., CPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
3. Dr. Windu Mulyasari, SE. Ak., M.Wc. selaku Ketua Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
4. Kurniasih Dwi Astuti, SE. Ak., M.Akt. selaku Sekretaris Jurusan S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

5. Dr. Ewing Yuvisa Ibrani, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing. Terima kasih telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, dan selalu sabar dalam menghadapi kekurangan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dr. Munawar Muchlish, S.E., Ak., M.Si. selaku Penelaah I Sidang Skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Dr. Wulan Retnowati, SE., Ak., CA., CSRS., CSRA., CfrA selaku Penelaah II Sidang Skripsi yang telah memberikan saran dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Mulyanah, SE., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan di bidang akademik sehingga penulis dapat menjalani perkuliahan dengan baik.
9. Seluruh Dosen Jurusan Akuntansi, Staf Jurusan Akuntansi. Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta Staf Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
10. Orangtua saya, terimakasih telah membantu dan selalu mendoakan untuk kebaikan anaknya, juga kepada kakak dan adikku tersayang yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
11. Rezha Achmad Fachrezi, terima kasih telah menemani penulis pada hari-hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah berkontribusi banyak dalam proses penyelesaian skripsi ini, memberikan

semangat, tenaga, pikiran, maupun materi. Terima kasih telah menjadi bagian perjalanan penulis hingga terselesaikan perkuliahan ini.

12. Teman seperjuangan Aminah, Silvi, Fira terima kasih telah berjuang bersama-sama mulai dari semester satu sampai terselesaikannya perkuliahan ini.
13. Sahabat-sahabatku Mey, Sofa, terima kasih selalu memberikan semangat, dukungan, dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabatku Wiwi, Caca, Cahyati, terima kasih telah memberikan semangat, dukungan, dan selalu mendengarkan keluh kesah semua permasalahan penulis selama proses perkuliahan ini.

Penulis menyadari bahwa isi dan bentuk penyajian skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis menerima segala kritik dan saran yang mendukung dari semua pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pihak yang membaca.

Serang, 3 Juni 2024

**Ayaturohmah**

## DAFTAR ISI

|   |                              |
|---|------------------------------|
| <b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....  | Error! Bookmark not defined. |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....  | <b>ii</b>                    |
| <b>MOTTO</b> .....  | <b>iii</b>                   |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....  | <b>iv</b>                    |
| <b>ABSTRACK</b> .....   | <b>v</b>                     |
| <b>ABSTRAK</b> .....  | <b>vi</b>                    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....   | <b>vii</b>                   |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....   | <b>x</b>                     |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....   | <b>xiii</b>                  |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....  | <b>xiv</b>                   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....  | <b>xv</b>                    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....  | <b>1</b>                     |
| 1.1 Latas Belakang .....  | 1                            |
| 1.2 Rumusan Masalah .....   | 11                           |
| 1.3 Tujuan Penelitian.....  | 11                           |
| 1.4 Manfaat Penelitian.....   | 12                           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....                                  | <b>13</b>                    |
| 2.1 Landasan Teori .....  | 13                           |
| 2.1.1 Teori Sinyal.....   | 13                           |
| 2.1.2 <i>Audit delay</i> .....  | 13                           |
| 2.1.3 Profitabilitas .....  | 14                           |
| 2.1.4 Solvabilitas.....   | 16                           |
| 2.1.5 Kompleksitas Operasi .....                                      | 17                           |
| 2.1.6 Ukuran Perusahaan.....  | 18                           |
| 2.2 Penelitian Terdahulu.....   | 20                           |
| 2.3 Kerangka Pemikiran .....  | 27                           |
| 2.4 Pengembangan Hipotesis.....                                       | 30                           |
| 2.4.1 Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> .....       | 30                           |
| 2.4.2 Pengaruh Solvabilitas Terhadap <i>Audit delay</i> .....         | 31                           |
| 2.4.3 Pengaruh Kompleksitas Operasi Terhadap <i>Audit delay</i> ..... | 32                           |

|  |   |    |
|--|---|----|
| 2.4.4                                  | Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....       | 33 |
| 2.4.5                                  | Pengaruh Solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi.....         | 34 |
| 2.4.6                                  | Pengaruh Kompleksitas Operasi terhadap <i>Audit delay</i> dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi..... | 35 |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b> ..... |   | 36 |
| 3.1                                    | Jenis Penelitian .....  | 36 |
| 3.2                                    | Operasional Variabel .....  | 36 |
| 3.2.1                                  | Variabel Dependen.....  | 36 |
| 3.2.2                                  | Variabel Independen .....   | 37 |
| 3.2.4                                  | Variabel <i>Control</i> .....   | 38 |
| 3.2.5                                  | Variabel Moderasi.....  | 39 |
| 3.3                                    | Populasi dan Sampel.....  | 41 |
| 3.4                                    | Sumber Data .....   | 42 |
| 3.5                                    | Metode Pengumpulan Data .....   | 43 |
| 3.6                                    | Teknik Analisis Data .....  | 43 |
| 3.6.1                                  | Uji Statistik Deskriptif .....  | 43 |
| 3.6.2                                  | Uji Asumsi Klasik .....   | 44 |
| 3.6.3                                  | Uji Hipotesis.....  | 47 |
| 3.6.4                                  | Uji Kelayakan Model .....   | 48 |
| <b>BAB IV PEMBAHASAN</b> .....         |   | 51 |
| 4.1                                    | Gambaran Umum Objek Penelitian.....   | 51 |
| 4.2                                    | Analisis Data .....   | 53 |
| 4.2.1                                  | Analisis Statistik Deskriptif .....   | 54 |
| 4.2.2                                  | Screening Data .....  | 57 |
| 4.2.3                                  | Uji Asumsi Klasik .....   | 59 |
| 4.2.4                                  | Uji Kebaikan Model ( <i>goodness of fit</i> ).....  | 65 |
| 4.2.5                                  | Uji Hipotesis.....  | 71 |
| 4.3                                    | Pembahasan .....  | 74 |
| 4.3.1                                  | Pengaruh profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> .....   | 74 |
| 4.3.2                                  | Pengaruh solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> .....   | 76 |
| 4.3.3                                  | Pengaruh kompleksitas operasi terhadap <i>Audit delay</i> .....   | 77 |

|                       |   |    |
|-----------------------|---|----|
| 4.3.4                 | Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap <i>Audit delay</i> .....       | 78 |
| 4.3.5                 | Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap <i>Audit delay</i> .....         | 79 |
| 4.3.6                 | Pengaruh ukuran perusahaan dalam memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap <i>Audit delay</i> ..... | 80 |
| <b>BAB V</b>          | .....   | 82 |
| 5.1                   | Simpulan.....   | 82 |
| 5.2                   | Keterbatasan Penelitian .....   | 84 |
| 5.3                   | Saran.....  | 84 |
| 5.4                   | Implikasi .....   | 85 |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | .....   | 86 |
| <b>LAMPIRAN</b>       | .....   | 91 |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 1.1 Daftar Perusahaan yang Terlambat ..... | 3  |
| Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....             | 20 |
| Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel .....        | 40 |
| Tabel 4.1 Hasil Puspositive Sampling.....        | 51 |
| Tabel 4.2 Sampel Perusahaan .....                | 52 |
| Tabel 4.3 Statistik Deskriptif .....             | 54 |
| Tabel 4.4 Screening Data .....                   | 58 |
| Tabel 4.5 Treatment Screening Data.....          | 59 |
| Tabel 4.6 Uji Normalitas.....                    | 60 |
| Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas .....            | 61 |
| Tabel 4.8 Uji Runs Test .....                    | 62 |
| Tabel 4.9 Uji Durbin-Watson.....                 | 63 |
| Tabel 4.10 Uji Glejser .....                     | 64 |
| Tabel 4.11 Uji Koefisien Determinasi .....       | 66 |
| Tabel 4.12 Uji F .....                           | 67 |
| Tabel 4.13 Uji T .....                           | 69 |

## DAFTAR GAMBAR

|                  |    |
|------------------|----|
| Gambar 4.1 ..... | 65 |
|------------------|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Daftar Populasi .....        | 92  |
| Lampiran 2 Daftar Eliminasi Sampel..... | 96  |
| Lampiran 3 Daftar Sampel .....          | 99  |
| Lampiran 4 Tabulasi Data.....           | 101 |
| Lampiran 5 <i>Output</i> SPSS .....     | 105 |
| Lampiran 6 Kartu Bimbingan.....         | 112 |
| Lampiran 7 Biodata Mahasiswa .....      | 113 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Initial Public Offering* (IPO) atau sering disebut juga *go public*, saat ini menjadi hal yang lumrah didengar. Perusahaan-perusahaan kini banyak yang menyadari bawa persaingan bisnis saat ini semakin ketat, oleh karena itu, perusahaan harus bisa untuk memperluas pasar. *Initial Public Offering* (IPO) atau *Go public* menjadi solusi untuk memperluas pasar perusahaan, yaitu dengan melakukan penawaran saham perdana ke masyarakat. Hal ini juga akan meningkatkan nilai ekuitas perusahaan sehingga perusahaan memiliki struktur permodalan yang optimal. Penawaran Umum Perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) merupakan suatu upaya perusahaan agar menjadi perusahaan terbuka (Harahap et al., 2020).

Seiring berjalannya waktu, pertumbuhan yang pesat dalam pasar modal Indonesia akan selalu berdampak pada kemajuan bidang akuntansi publik. Karena pelaporan keuangan merupakan elemen krusial, maka ini menjadi tanggung jawab utama bagi suatu perusahaan. Hal ini akan mendorong meningkatnya permintaan perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan mereka. Investor juga akan menilai kapan laporan audit perusahaan telah disusun dengan tepat waktu, untuk kemudian dipelajari guna kelanjutan investasi. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dibuat untuk memberikan informasi yang

menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi ini akan digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan, baik oleh pihak internal perusahaan maupun eksternal perusahaan (Sanjaya & Rizky, 2018).

Sebagaimana dimaksud pada peraturan otoritas jasa keuangan tentang penyampaian laporan keuangan berkala emiten atau perusahaan publik angka 4 huruf a, laporan keuangan perusahaan *go public* harus dilaporkan setiap tahunnya. Laporan keuangan tahunan harus disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan dipublikasikan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Auditor berperan penting dalam penyampaian laporan keuangan, karena data suatu perusahaan akan mudah dipercaya oleh investor dan pengguna laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi keuangan perusahaan telah mendapatkan opini wajar dari auditor. Namun, apabila auditor terlambat menyampaikan pernyataannya, maka hal ini dapat menyebabkan perusahaan mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya. Keterlambatan waktu dalam menyelesaikan laporan keuangan oleh auditor disebut dengan *Audit delay*. *Audit delay* adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit, dihitung dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal penyelesaian laporan audit independen (Irianti et al., 2022).

Tidak dapat dipungkiri, pada kenyataannya masih banyak perusahaan yang sudah *go public* namun perusahaan tersebut terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunannya. Hal ini dapat kita lihat pada pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember setiap tahunnya.

**Tabel 1.1**

**Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan**

| <b>Tahun</b> | <b>Jumlah Perusahaan</b> | <b>Denda</b>    |
|--------------|--------------------------|-----------------|
| 2018         | 10                       | Rp150.000.000   |
| 2019         | 42                       | Rp50.000.000    |
| 2020         | 88                       | Tidak ada denda |
| 2021         | 91                       | Tidak ada denda |
| 2022         | 61                       | Rp50.000.000    |

*Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah oleh peneliti (2023)*

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa kasus tentang keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan auditan terus menerus mengalami peningkatan di setiap tahunnya. Dimana pada tahun 2018 hanya 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditan hingga pada tahun 2021 menjadi 61 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya. Dalam kurun waktu 5 tahun terakhir perusahaan *go public* yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya terendah pada tahun 2018 yaitu sebanyak 10 perusahaan dan jumlah tertinggi terjadi pada tahun 2021 dengan jumlah 91 perusahaan.

Perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan akan dikenakan sanksi berupa denda, bahkan hingga pemberhentian usaha. Kemudian jika perusahaan terlambat menyampaikan laporan keuangan, maka hal ini akan menyulitkan pengguna laporan keuangan, karena mereka mengandalkan laporan tersebut untuk pengambilan keputusan, seperti keputusan investasi bagi investor atau evaluasi kredit bagi kreditor. Hal ini berarti terlambatnya menyampaikan laporan keuangan memberikan dampak yang merugikan bagi perusahaan itu sendiri.

Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang dikutip dari [www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com) tanggal 24 Juni 2020, PT Bursa Efek Indonesia mengaku mempertimbangkan untuk menghapus saham (delisting) PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) dari papan perdagangan. Bursa akan melakukan delisting apabila perseroan tidak memenuhi kewajiban hingga batas waktu yang ditentukan yakni pada 5 Juli 2020 mendatang. Karena PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) belum memenuhi Laporan Keuangan triwulan 1, 2 dan 3 pada tahun 2018, laporan keuangan triwulan 1 dan 3 tahun 2019, dan laporan tahunan 2019.

Keterlambatan ini berdampak pada penyampaian laporan keuangan auditan. Tahun 2018 PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) belum menyampaikan laporan keuangan tahunan per 31 Desember 2018 dan belum membayar denda atas keterlambatan tersebut dan suspensinya di perpanjang. Dari tanggal tutup

buku laporan keuangan hingga tanggal laporan audit dari PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tercatat mengalami Audit delay selama 401 hari.

Kepada emiten tersebut, BEI telah mengirimkan Peringatan Tertulis II dan memberikan sanksi denda sebesar Rp 50 juta atas keterlambatan penyampaian tersebut. Perusahaan yang baru-baru ini anak usahnya terkena putusan pailit, PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) termasuk dalam emiten yang belum melaporkan kinerja perusahaan tahun lalu, tidak hanya laporan keuangan tahunan, bahkan juga laporan keuangan interim. Sumber: [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com)

Masih banyaknya perusahaan tercatat yang tidak menaati peraturan yang sudah dibuat agar menyampaikan laporan keuangannya disampaikan dengan tepat waktu, menjadi persoalan dalam masalah ini. Dampak dari keterlambatan penyampaian laporan keuangan akan menimbulkan dampak yang merugikan yaitu menyebabkan sedikitnya investor yang akan berinvestasi pada perusahaan tersebut dan membuat laporan keuangan tersebut menjadi kurang layak untuk digunakan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi *Audit delay*, diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi. Untuk menjelaskan bagaimana ketiga faktor ini berhubungan dengan *Audit delay*, peneliti mengaitkannya dengan teori sinyal. Dalam teori sinyal, stakeholder yang terlibat dalam pengambilan keputusan menerima informasi yang memberikan isyarat atau signal tentang kondisi perusahaan. Sinyal yang diberikan berupa pengungkapan informasi akuntansi, seperti laporan keuangan yang telah diaudit. Laporan keuangan dipublikasikan oleh manajer untuk memberikan

informasi dan mendorong reaksi pasar (Rahmadhani & Anggono, 2023). Hubungan teori sinyal dengan *Audit delay* yaitu dalam teori sinyal mengungkapkan perusahaan dalam kondisi yang baik akan memberikan sinyal kepada pasar agar pasar dapat menilai perusahaan mana yang masuk dalam kategori baik atau buruk. Semakin lama masa *Audit delay* akan berdampak pada tingkat relevansi laporan keuangan, sehingga menampakkan sinyal bahwa perusahaan memiliki *bad news* dan mengakibatkan ketidaktepatan waktu dalam publikasi laporan keuangannya (Sumarni et al., 2022).

Menurut Kasmir (2018:196) dalam penelitian (Purnama, 2021) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi berarti perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan yang tinggi. Oleh karena itu, akan cenderung membuat manajemen perusahaan untuk mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dikarenakan profitabilitas dengan tingkat tinggi merupakan kabar baik untuk investor, dan investor akan menilai bahwa laporan keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat. Namun sebaliknya, jika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas rendah, artinya perusahaan tersebut sedang mengalami keuntungan yang rendah, hal ini merupakan kabar buruk untuk investor, sehingga manajemen perusahaan akan cenderung untuk tidak mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar tingkat aktiva suatu perusahaan yang telah dibiayai oleh penggunaan hutang. Dengan demikian solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam membayar seluruh hutang-hutangnya baik jangka pendek dan jangka panjang. Pada dasarnya perusahaan dengan tingkat solvabilitas yang tinggi berarti perusahaan tersebut sedang mengalami kesulitan keuangan. Oleh karena itu, perusahaan cenderung akan meminta auditor untuk mengaudit laporan keuangan dengan jangka waktu yang lebih panjang.

Kompleksitas operasi adalah suatu dampak atas adanya departemen yang dibentuk beserta dengan pemisahan pekerjaannya yang terfokus pada jumlah keberagaman unit (Alfiany & Triyanto, 2023). Kompleksitas operasi perusahaan dapat dilihat melalui berapa banyak anak perusahaan atau entitas anak yang dimiliki oleh perusahaan induk dengan kepemilikan saham lebih dari 50%. Semakin banyak jumlah entitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat mempengaruhi waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya, karena auditor akan memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengaudit seluruh transaksi setiap entitas dan anak perusahaannya.

Penelitian terkait *Audit delay* juga sudah banyak dilakukan oleh peneliti terdahulu, namun pada penelitian terdahulu terdapat hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Wiratmaja, 2019) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*. Artinya, semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin pendek *Audit delay*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Yanasari et al., 2021) menemukan

bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Artinya semakin naik profitabilitas maka semakin naik *Audit delay*. Penelitian (Yuliusman et al., 2020) menemukan bahwa solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Dimana jika perusahaan memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, risiko kerugian akan meningkat. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kepercayaan pada laporan keuangan perusahaan, auditor akan meningkatkan kehati-hatiannya sehingga kisaran penundaan audit akan lebih lama. Sedangkan penelitian (Anita & Cahyati, 2019), menemukan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Artinya, meningkatnya rasio solvabilitas tidak selalu dapat memperpanjang *Audit delay*. Penelitian (Iswandari & Almurni, 2020) menyatakan bahwa kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Artinya, ketika kompleksitas operasi perusahaan semakin besar atau ketika perusahaan memiliki banyak anak perusahaan, kemungkinan *Audit delay* akan meningkat atau perusahaan cenderung memperlambat proses audit. Sedangkan Penelitian (Hasibuan & Abdurahim, 2017) menemukan bahwa kompleksitas operasi tidak berpengaruh positif terhadap *Audit delay*. Artinya semakin banyak anak perusahaan yang dimiliki, tidak selalu menyebabkan *Audit delay* menjadi panjang. Faktor yang dapat mempengaruhi *Audit delay* diantaranya adalah profitabilitas, solvabilitas, dan kompleksitas operasi.

Penelitian ini didasari oleh penelitian khoufi (2018) namun model dimodifikasi dengan beberapa penambahan variabel lain, yaitu menambahkan variabel independen kompleksitas operasi, dan menambahkan ukuran

perusahaan sebagai variabel moderasi, karena dengan memasukkan variabel moderasi penelitian dapat memberikan wawasan yang lebih luas dan kontekstual tentang hubungan antar variabel. Alasan ukuran perusahaan dijadikan variabel moderasi dalam penelitian ini karena ukuran perusahaan dapat mempengaruhi lamanya *Audit delay*. Perusahaan besar biasanya memiliki kontrol internal yang kuat dan tenaga kerja yang mahir, yang memotivasi mereka untuk melakukan upaya ekstra untuk memenuhi tenggat waktu audit (Marcelino & Mulyani, 2021).

Selain itu dalam penelitian ini juga menggunakan variabel pergantian auditor sebagai salah satu variabel *Control*. Pergantian auditor dijadikan variabel kontrol dalam penelitian ini karena pergantian auditor dapat berpengaruh pada lamanya waktu penyelesaian audit (*Audit delay*). Selain itu, pergantian auditor juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti penyajian ulang laporan keuangan, pergantian direktur utama, dan tata kelola perusahaan (Harsono & Rina, 2018). Dengan demikian, pergantian auditor dijadikan variabel kontrol dalam penelitian *Audit delay* karena pergantian auditor dapat memengaruhi lamanya waktu penyelesaian audit, dan faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi pergantian auditor juga dapat berdampak pada *Audit delay*.

Ukuran perusahaan (*Firm size*) merupakan suatu skala ukuran perusahaan yang dapat diukur dari total aset pada tutup buku akhir tahun. Tingkat penjualan yang tinggi juga dapat digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa besar perusahaan. Tingkat penjualan yang tinggi menunjukkan bahwa

perusahaan memiliki modal dan aset yang cukup untuk mendukung proses produksi dalam skala besar (Jaya, 2020). Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh operasional dan intensitas perusahaan. Semakin besar nilai aset perusahaan, maka cenderung akan membuat manajemen perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, maka akan menjadi semakin pendek *Audit delay*nya.

Pergantian auditor adalah peralihan auditor atau kantor akuntan publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Pergantian auditor ini bisa terjadi secara wajib (*mandatory*) maupun secara sukarela (*voluntary*) (Azlin & Taqwa, 2023). Hal ini tentunya cenderung akan membuat auditor baru membutuhkan waktu lebih lama dalam pekerjaannya dibandingkan dengan auditor sebelumnya, maka hal ini dapat mengakibatkan *Audit delay* menjadi lebih panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, DAN KOMPLEKSITAS OPERASI TERHADAP *AUDIT DELAY* DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Consumer Non Cyclical*s yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022)”.

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit delay*?
3. Apakah kompleksitas operasi berpengaruh terhadap *Audit delay*?
4. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay*?
5. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh solvabilitas terhadap *Audit delay*?
6. Apakah ukuran perusahaan memoderasi pengaruh kompleksitas operasi terhadap *Audit delay*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit delay*
2. Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit delay*
3. Kompleksitas operasi berpengaruh positif terhadap *Audit delay*
4. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap *Audit delay*
5. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh solvabilitas terhadap *Audit delay*
6. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kompleksitas operasi terhadap *Audit delay*

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Dapat menjadi referensi bagi perusahaan untuk meningkatkan ketepatan penyampaian laporan keuangan kepada masyarakat dengan mempertimbangkan secara cermat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi prosedur audit dan juga memberikan wawasan kepada perusahaan mengenai perumusan kebijakan dan prosedur audit.

### 2. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan pada bidang audit khususnya mengenai *Audit delay*, dan juga dapat mengimplementasikan teori dan ilmu yang telah didapat selama dalam perkuliahan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfiany, T., & Triyanto, D. N. (2023). *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Jenis Industri, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit delay* (Vol. 7, Issue 1). April Hal. [Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant](http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant)
- Alfiany, T., & Triyanto, D. N. (2023b). *Pengaruh Kompleksitas Operasi, Kontinjensi, Jenis Industri, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Audit delay* (Vol. 7, Issue 1). April Hal. [Http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant](http://Studentjournal.Umpo.Ac.Id/Index.Php/Isoquant)
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran FDR, LAD, LTA, NPF, Dan CAR*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Ananda, S., Andriyanto, W. A., & Sari, R. (2021). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Profitabilitas, Kompleksitas Operasi, Dan Leverage Terhadap Audit delay*. 2, 298–315.
- Anita, & Cahyati, A. D. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Auditor Terhadap Audit delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 4.2.
- Anita, N., Maghfuroh, L., Sutrisno, A. E., & Ariasih, A. (2023). *Biostatistik Dasar*. Kaizen Media Publishing.
- Ashton, R. H., Willingham, J. J., & Elliott, R. K. (1987). *An Empirical Analysis Of Audit delay*. In *Conditions Journal Of Accounting Research* (Vol. 25, Issue 2).
- Azlin, R., & Taqwa, S. (2023). *Pengaruh Opini Audit, Pergantian Manajemen Dan Financial Distress Terhadap Audit Switching*. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 758–770.
- Dewi, N. K. A. A., & Wahyuni, M. A. (2021). *Pengaruh Rasio Keuangan, Kompleksitas, Dan Kualitas Audit Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI*. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12(02).
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Opini Audit Terhadap Audit delay Dimoderasi Oleh Ukuran Perusahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2).
- Firza Alpi, M., & Gani, A. (2022). *Peranan Audit delay : Dengan Profitabilitas Dan Solvabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi*.

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Page, M., Brunsveld, N., Merkle, A., & Cleton, N. (2020). *Essentials Of Business Research Methods*. Taylor & Francis Group.
- Harahap, A. P., Hasibuan, R. R., & Candanni, L. R. (2020). Peluang Dan Tantangan Initial Public Offering (IPO) Pada Perusahaan Start-Up Di Indonesia. *IJIEB: Indonesian Journal Of Islamic Economics And Business*, 5(2), 30–45. [Http://E-Journal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Ijoieb](http://E-Journal.Lp2m.Uinjambi.Ac.Id/Ojp/Index.Php/Ijoieb)
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., & Fardani, R. A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi, Ed.). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Harsono, B., & Rina. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Pergantian Auditor Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi*, 8(1).
- Hasibuan, E. N. S., & Abdurahim, A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Operasi, Ukuran Perusahaan, Dan Risiko Bisnis Terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dan Bursa Malaysia Periode 2014-2016. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 1 No. 1, 15–24.
- Herusetya, A. (2024). *Metode Penelitian Akuntansi Berbasis Kuantitatif: Penerapan Praktis Stata Dalam Bidang Akuntansi Keuangan Dan Auditing* (M. Nasrudin, Ed.). Penerbit NEM - Anggota IKAPI.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan-Integrated And Comprehensive*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2023). *Analisa Laporan Keuangan: Perspektif Warreb Buffet*. Deepublish.
- Imelda, I. I. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Audit delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi*.
- Irianti, B. K., Chomsatu, S. Y., & Wahyuningsih, E. M. (2022). Faktor Penentu *Audit delay* Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Di Bei Periode 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 19(1), 135–142. [Https://Doi.Org/10.29264/Jakt.V19i1.10629](https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10629)
- Iswandari, P. N., & Almurni, S. (2020). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay Pada Penyampaian Laporan Keuangan*.
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor

- Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi*, 16(1), 38. <https://doi.org/10.29406/Jmm.V16i1.2136>
- Khoufi, N., & Khoufi, W. (2018). An Empirical Examination Of The Determinants Of Audit Report Delay In France. *Managerial Auditing Journal*, 33(8–9), 700–714. <https://doi.org/10.1108/MAJ-02-2017-1518>
- Marcelino, J., & Mulyani. (2021). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi*, 10(2).
- Moeljadi, & Supriyati, T. S. (2014). FACTORS AFFECTING FIRM VALUE: THEORETICAL STUDY ON PUBLIC MANUFACTURING FIRMS IN INDONESIA. *South East Asia Journal Of Contemporary Business, Economics And Law*, 5(2).
- Olu, A., Chaerunisak, U. H., & Erawati, T. (2022). Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2019. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2).
- Pratiwi, D. S. (2018). Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, Dan Komisaris Independen Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 2(1), 1–13.
- Purnama, R. A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Tingkat Pengembalian Investasi Pada PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(1).
- Putra, A. C., & Wiratmaja, I. D. N. (2019). Pengaruh Profitabilitas Dan Kompleksitas Operasi Pada *Audit delay* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 2351. <https://doi.org/10.24843/Eja.2019.V27.I03.P26>
- Rahayu, R., Wiska, M., & Ermawati, E. (2023). Analisis Rasio Solvabilitas (DAR, DER, TIE) Pada PT Bank Central Asia Tbk Tahun 2020-2022. *Journal Of Social Science Research*, 3(6), 8096–8108.
- Rahmadhani, I. D., & Anggono, A. (2023). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit delay (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2020)* (Vol. 12, Issue 1).
- Rahmanda, A. G., Bambang, & Waskito, I. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Kompleksitas Operasi Dan Ukuran Kap Terhadap *Audit delay* (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2016-2020). *Jurnal Risma*, 2(4).
- Rochmah, R., Pahala, I., & Perdana, P. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas Aset Dan Komite Audit Terhadap *Audit delay* Pada

- Perusahaan Property Dan Real Estate Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan, Dan Auditing*, 3(2).
- Rudianti, W., Permatasari, K. D., & Yuliana, W. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay* Pada Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Media Komunikasi Dan Bisnis*, 13(2).
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi Edisi Keempat*. BPFE.
- Siregar, E. I. (2021). *Kinerja Keuangan Terhadap Profitabilitas Sub Sektor Kontruksi*. Penerbit NEM.
- Sudaryana, B., & Agusandy, R. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA.
- Sumarni, T., Nor, W., Saprudin, Alfian, & Lesmanawati, D. (2022). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fenomena Audit delay Di Masa Covid-19*. 8(2), 165–180. <https://doi.org/10.34204/jiaf>
- Super, S. O., & Shil, N. C. (2019). Effect Of *Audit delay* On The Financial Statements. In *Sumerianz Journal Of Economics And Finance* (Vol. 2, Issue 4).
- Suwarti, T., & Zidane, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Capital Structure Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2018- 2021. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03).
- Wibowo, E. T., & Yahya, A. (2022). Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap *Audit delay*. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 19(1).
- Wulandari, L. P. E., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan, Opini Audit, Reputasi KAP, Solvabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit delay*. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 2(1).
- Yahya, M. (2018). *Analisis Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Opini Auditor Terhadap Audit delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)*.

Yanasari, L. F., Rahayu, M., Utami, N. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Size Terhadap Audit delay Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.*

Yuliusman, Putra\*, W. E., Gowon, M., Dahmiri, & Isnaeni, N. (2020). Determinant Factors *Audit delay*: Evidence From Indonesia. *International Journal Of Recent Technology And Engineering (IJRTE)*, 8(6), 1088–1095. <https://doi.org/10.35940/ijrte.F7560.038620>